

## **Perancangan Sistem Informasi Magang di Program Studi Sistem Informasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

**Rezki Kurnia Sholehati Nala Putri<sup>1\*</sup>, Hery Afriyadi<sup>2</sup>, Bustomi Baharsyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>rezkikurniasnp@gmail.com, <sup>2</sup>hery.afriyadi@uinjambi.ac.id, <sup>3</sup>bastomibaharsyah@uinjambi.ac.id,

(\* Email Corresponding Author: rezkikurniasnp@gmail.com)

Received: January 17, 2026 | Revision: January 31, 2026 | Accepted: February 04, 2026

### **Abstrak**

Magang merupakan salah satu kegiatan penting dalam kurikulum Program Studi Sistem Informasi UIN STS Jambi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia kerja. Namun, proses pengelolaan informasi magang masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan informasi dan kesalahan pencatatan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi magang berbasis web menggunakan metode *Waterfall* dalam pengembangan perangkat lunak dan *framework CodeIgniter 4 (CI 4)* sebagai platform utama. Sistem ini menyediakan fitur pengelolaan data mahasiswa magang, instansi mitra, pendaftaran, serta pelaporan kegiatan magang. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode kuesioner uji kelayakan terhadap pengguna, dengan hasil sebesar 91,6%, yang menunjukkan bahwa sistem ini sangat layak untuk digunakan dalam mendukung proses administrasi magang di program studi. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data magang secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Waterfall, CodeIgniter 4, Website, Magang, Uji Kelayakan*

### **Abstract**

Internships are a vital component of the curriculum in the Information Systems Study Program at UIN STS Jambi, aimed at providing students with real-world work experience. However, the management of internship-related information is still conducted manually, leading to issues such as delayed information delivery and data entry errors. This study aims to design and develop a web-based internship information system using the Waterfall development methodology and the CodeIgniter 4 (CI 4) framework as the main platform. The system includes features for managing student internship data, partner institutions, registration processes, and activity reporting. System testing was conducted through a feasibility questionnaire involving users, resulting in a score of 91.6%, indicating that the system is highly feasible for use in supporting internship administration processes. This system is expected to enhance the efficiency and accuracy of internship data management comprehensively.

**Keywords:** *Waterfall, CodeIgniter 4, Website, Internship, Feasibility Test*

## **1. PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini memberikan dampak positif berupa terbukanya akses informasi secara luas sehingga proses penyebaran informasi dapat berlangsung dengan cepat dan tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu [1]. Kemajuan teknologi tersebut mendorong berbagai sektor untuk beradaptasi, termasuk sektor pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang didukung oleh jaringan komputer dan internet memberikan kemudahan dalam pertukaran informasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal agar proses pembelajaran, pengelolaan data akademik, serta pelayanan administrasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mempercepat proses administrasi, serta mengurangi kesalahan akibat pengelolaan data secara manual [2]. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi kebutuhan penting bagi institusi pendidikan dalam mendukung aktivitas akademik maupun non-akademik.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah pada pengelolaan administrasi kegiatan magang mahasiswa. Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, mata kuliah magang merupakan mata kuliah wajib yang dilaksanakan pada semester VI. Kegiatan magang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata, memperluas wawasan profesional, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara langsung [3].

Pelaksanaan magang dilakukan secara berkelompok dengan durasi rata-rata empat bulan dan berada di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang melibatkan berbagai proses administrasi, mulai dari pengajuan pendaftaran magang, penentuan lokasi magang, penunjukan dosen pembimbing, pemantauan aktivitas mahasiswa, hingga penilaian dan pelaporan hasil magang. Namun, hingga saat ini proses pelayanan administrasi magang masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala bagi pihak program studi dalam mengelola data magang secara efektif dan terstruktur.

Sistem administrasi magang yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan proses pendaftaran, benturan jadwal dosen pembimbing, kesulitan dalam memantau aktivitas dan kehadiran mahasiswa, serta meningkatnya risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, proses pencarian data dan penyusunan laporan menjadi kurang efisien karena membutuhkan waktu yang relatif lama. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan akademik serta menghambat proses evaluasi kegiatan magang secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi terintegrasi yang mampu mendukung pengelolaan administrasi magang secara lebih efektif, efisien, dan akurat.

Tahap awal dalam pengembangan sistem informasi adalah perancangan sistem. Perancangan sistem merupakan fondasi utama dalam pembuatan aplikasi yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan sistem. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai sistem yang akan dibangun sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara terarah dan terstruktur [4] [5]. Perancangan sistem mencakup proses perencanaan, penggambaran, serta penyusunan komponen sistem agar membentuk suatu kesatuan yang mampu berfungsi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan pengguna [6] [7].

Dalam konteks pengelolaan magang mahasiswa, sistem informasi manajemen magang dapat diimplementasikan berbasis website. Sistem berbasis website dipilih karena mampu diakses secara fleksibel melalui jaringan internet tanpa terikat oleh waktu dan lokasi. Website berfungsi sebagai media penyampaian informasi sekaligus sarana pengelolaan data dengan memanfaatkan teknologi World Wide Web (WWW) dan protokol Hypertext Transfer Protocol (HTTP) [8] [9]. Melalui sistem berbasis website, seluruh proses administrasi magang dapat dilakukan secara terpusat dan terintegrasi.

Sistem informasi manajemen magang berbasis website juga terintegrasi dengan database sebagai media penyimpanan data terstruktur. Pemanfaatan database memungkinkan data magang mahasiswa, dosen pembimbing, lokasi magang, serta laporan kegiatan tersimpan secara aman dan mudah diakses. Dengan adanya integrasi antara website dan database, pengelolaan data magang dapat dilakukan secara lebih akurat, efisien, dan konsisten, sehingga mendukung proses monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan oleh pihak program studi [10][11] [12].

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan sistem informasi manajemen magang berbasis website diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi magang, mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan magang, serta memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak program studi secara keseluruhan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD), yaitu metode yang bertujuan untuk menghasilkan produk serta menguji efektivitasnya [13]. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode Waterfall yang menekankan tahapan pengembangan secara sistematis dan berurutan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga tahap pemeliharaan [14].

### 2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama yang disusun secara sistematis dan berurutan. Tahapan pertama adalah mulai, yang menandai dimulainya seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menetapkan fokus penelitian serta menyiapkan rencana kerja sebagai pedoman pelaksanaan penelitian.

Tahap selanjutnya adalah identifikasi masalah, yaitu proses mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengkaji kondisi sistem yang berjalan untuk menemukan kendala, kekurangan, serta kebutuhan yang belum terpenuhi. Identifikasi masalah dilakukan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan solusi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang ada.

Setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan sebagai dasar perancangan sistem. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi untuk mengamati proses yang berjalan, wawancara untuk memperoleh informasi langsung dari pihak terkait, studi literatur untuk mendukung landasan teoritis, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem. Pada tahap ini, peneliti merancang sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan pendekatan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML), yang meliputi use case diagram untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, activity diagram untuk memodelkan alur proses sistem, serta class diagram untuk mendeskripsikan struktur data dan hubungan antar kelas. Tahap perancangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem yang akan dikembangkan sebelum masuk ke tahap pengujian.

Setelah sistem dirancang, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dan berfungsi dengan baik. Pengujian dilakukan menggunakan metode black box testing, yaitu metode pengujian yang berfokus pada pengujian fungsi sistem tanpa melihat struktur internal program. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian kelayakan untuk menilai apakah sistem layak digunakan oleh pengguna sesuai dengan tujuan penelitian.

Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem belum memenuhi kebutuhan atau masih terdapat kekurangan, maka dilakukan perbaikan dengan kembali ke tahap perancangan sistem. Namun, jika hasil pengujian telah sesuai dan sistem dinyatakan layak, maka penelitian dilanjutkan ke tahap akhir.

Tahap terakhir adalah selesai, yang menandai berakhirnya seluruh proses penelitian. Pada tahap ini, sistem yang dikembangkan telah siap digunakan dan hasil penelitian dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2.1 Metode Pengembangan Sistem

Penulis memanfaatkan model pengembangan sistem *Waterfall* yang merupakan bagian dari metode pendekatan dalam proses siklus pengembangan perangkat lunak atau *Software Development Life Cycle* (SDLC).

### a. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Program Studi Sistem Informasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, serta pengalaman penulis. Hasil analisis menunjukkan sistem memiliki tiga jenis pengguna:

1. Administrator: Mengelola data mahasiswa dan dosen pembimbing, memantau kinerja magang, mencetak laporan PDF, serta mengunggah e-sertifikat.
2. Dosen Pembimbing Lapangan: Mengelola profil, memantau aktivitas magang, serta melakukan evaluasi dan penilaian akhir mahasiswa.
3. Mahasiswa: Mengajukan magang, memilih instansi, mengelola laporan dan tugas magang, serta mengunduh e-sertifikat.

### b. Desain Sistem

Tahap ini mencakup perancangan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, serta mockup sistem untuk memberikan gambaran jelas sebelum proses implementasi.

### c. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan proses penulisan kode program, di mana sistem dikembangkan secara bertahap dan setiap bagian diuji kesesuaiannya dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

### d. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan menggabungkan seluruh komponen sistem untuk memastikan sistem berjalan sesuai rancangan dan bebas dari kesalahan.

### e. Penerapan Sistem

Pada tahap ini sistem telah siap digunakan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan awal.

### f. Pemeliharaan Sistem

Tahap akhir berupa pemeliharaan sistem untuk memperbaiki kesalahan, melakukan pembaruan, dan menyesuaikan fitur sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta pengalaman penulis sebagai mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pengelolaan administrasi magang masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen hardcopy sehingga kurang efektif dari segi waktu dan biaya. Alur sistem berjalan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. mahasiswa menentukan instansi yang akan dijadikan tempat magang dan membentuk kelompok magang.
- b. mahasiswa mengajukan permohonan magang kepada program studi dalam bentuk proposal mini.
- c. program studi melakukan verifikasi terhadap proposal magang yang diajukan mahasiswa.
- d. jika permohonan disetujui, program studi menerbitkan surat pengantar ke instansi dan surat keputusan penetapan dosen pembimbing lapangan.
- e. dosen pembimbing lapangan menerima surat keputusan dan mulai melakukan bimbingan kepada mahasiswa.
- f. mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di instansi yang telah ditentukan.
- g. selama magang berlangsung, mahasiswa mencatat aktivitas harian dalam logbook sebagai dokumentasi kegiatan.
- h. setelah magang selesai, mahasiswa menyusun dan menyerahkan laporan akhir kepada dosen pembimbing lapangan.
- i. dosen pembimbing lapangan melakukan evaluasi dan memberikan penilaian berdasarkan laporan akhir, logbook, dan keterlibatan mahasiswa.
- j. program studi mengelola dan mengarsipkan seluruh dokumen magang sebagai bagian dari administrasi akademik.

### 3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan rancangan sistem yang diusulkan, pengelolaan magang dilakukan secara terkomputerisasi dan terintegrasi melalui sistem berbasis website. Alur sistem usulan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. mahasiswa mendaftarkan akun sebagai peserta magang pada sistem.
- b. mahasiswa mengunggah proposal dan dokumen persyaratan magang.
- c. dosen pembimbing meninjau proposal dan dokumen yang diajukan.

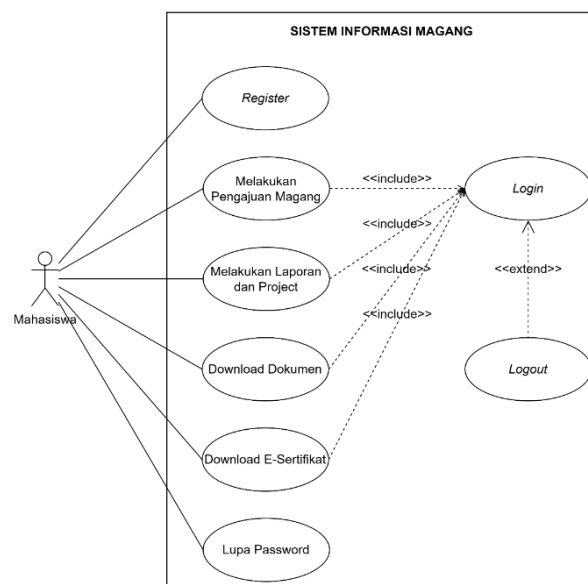
- d. jika proposal belum disetujui, dosen pembimbing memberikan feedback perbaikan melalui sistem.
- e. mahasiswa melakukan perbaikan dan mengunggah kembali dokumen magang.
- f. jika proposal disetujui, dosen pembimbing memberikan persetujuan.
- g. admin melakukan verifikasi akhir dan menerbitkan surat pengantar magang digital.
- h. selama pelaksanaan magang, mahasiswa melakukan konsultasi dan dosen pembimbing melakukan monitoring melalui sistem.
- i. mahasiswa mengunggah laporan akhir dan dokumentasi project magang.
- j. dosen pembimbing melakukan evaluasi dan memberikan penilaian akhir.
- k. admin menerbitkan e-sertifikat kelulusan magang.
- l. mahasiswa menerima dan mengunduh e-sertifikat melalui sistem.

### 3.3 Perancangan Model Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk mempermudah proses pengembangan aplikasi secara terstruktur dan mendetail serta memberikan gambaran visual mengenai hubungan antar subsistem. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, metode pemodelan yang digunakan adalah Unified Modeling Language (UML), yaitu bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak berbasis paradigma berorientasi objek yang bertujuan menyederhanakan permasalahan yang kompleks agar lebih mudah dipelajari dan dipahami [15]. Diagram UML yang digunakan dalam perancangan sistem ini meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.

#### 1. *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* merupakan suatu urutan interaksi yang saling keterkaitan antara sistem dengan pelaku sistem atau aktor [15].

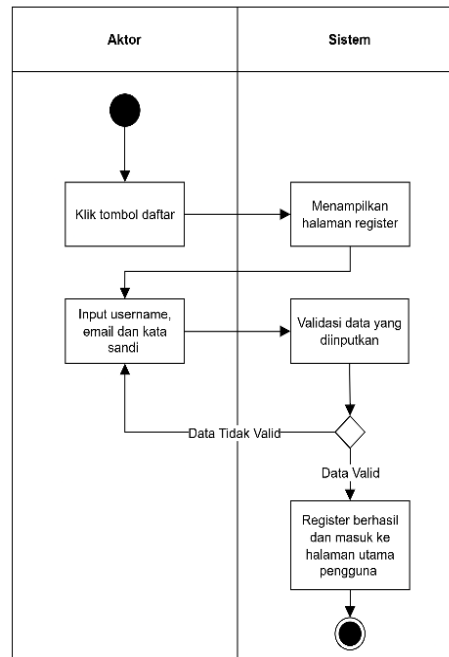


**Gambar 1.** *Use Case Diagram* Mahasiswa

#### 2. *Activity Diagram*

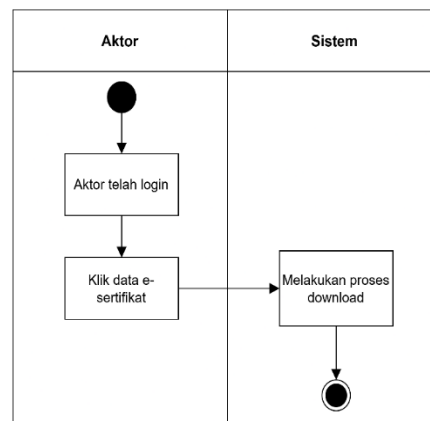
*Activity Diagram* merupakan diagram yang digunakan untuk memvisualisasikan alur aktivitas dalam sistem, yang menggambarkan rangkaian kegiatan pengguna maupun sistem, pelaku dari setiap aktivitas, serta urutan proses yang terjadi secara berkesinambungan [15].

- a. Berikut adalah *activity diagram* dari perencanaan mahasiswa register akun



**Gambar 2.** Activity diagram mahasiswa register akun

b. Berikut adalah activity diagram dari perencanaan mahasiswa download sertifikat

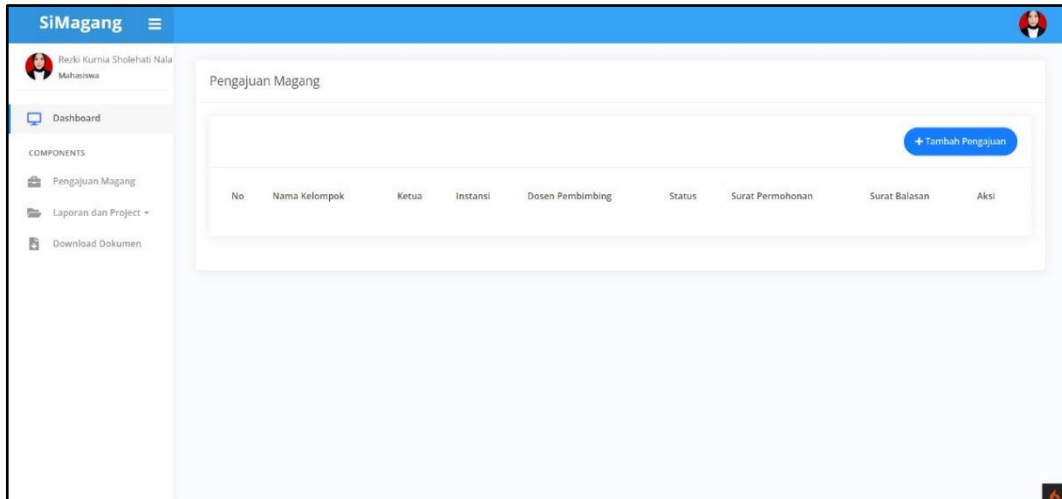


**Gambar 4.** Activity diagram mahasiswa download sertifikat

### 3. Class Diagram

*Class Diagram* adalah salah satu jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk memodelkan struktur statis dari suatu sistem perangkat lunak. Diagram ini menggambarkan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta atribut, metode (fungsi), dan hubungan antar kelas, seperti asosiasi, generalisasi (*inheritance*), dan dependensi [15]. Berikut ini gambaran dari *class diagram* untuk perancangan sistem informasi magang yang akan dibangun:

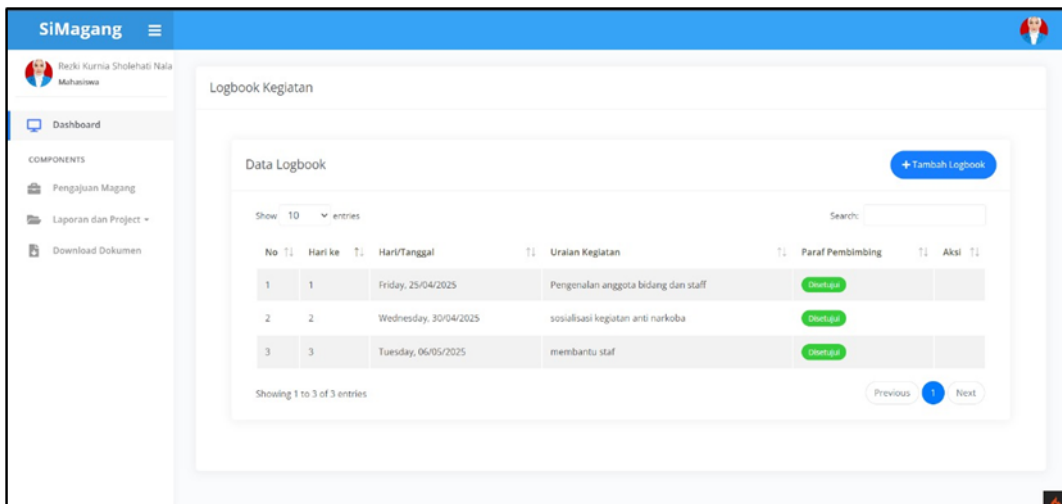




**Gambar 7.** Implementasi Halaman Pengajuan Magang

c. Implementasi Halaman Laporan dan Project Mahasiswa

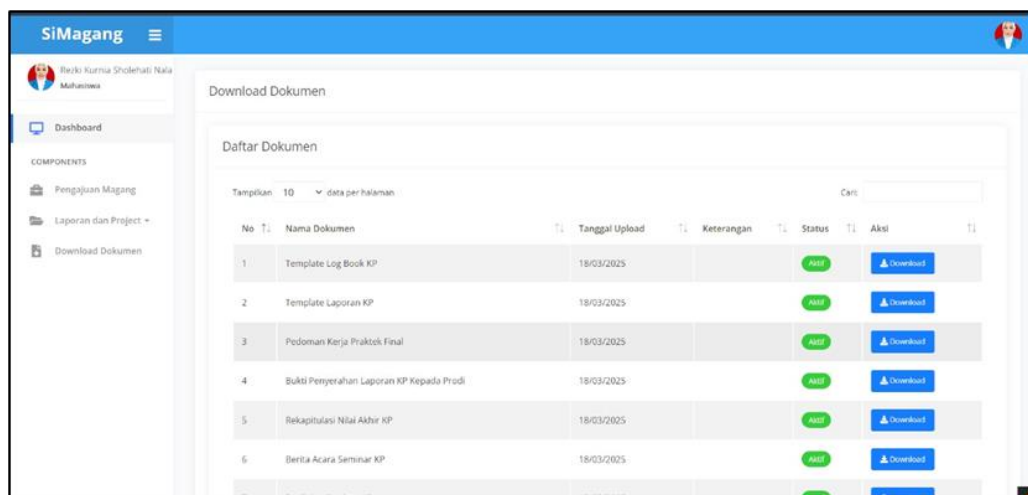
Berikut ini merupakan hasil implementasi dari Rancangan Halaman Laporan dan Project Mahasiswa yang digunakan untuk mengunggah dan melihat laporan kemajuan magang.



**Gambar 8.** Implementasi Halaman Laporan dan Project Mahasiswa

d. Implementasi Halaman Download Dokumen

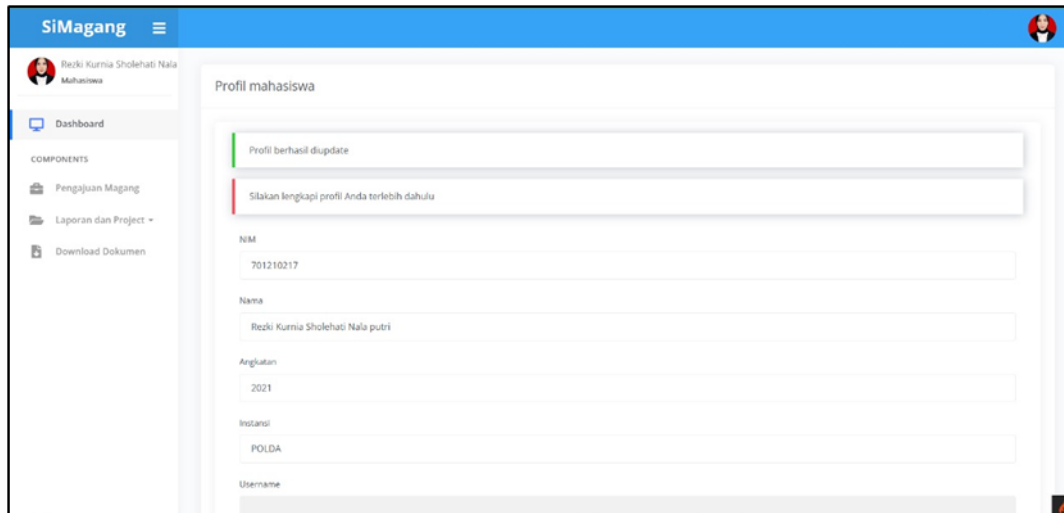
Berikut ini merupakan hasil implementasi dari Rancangan Halaman Download Dokumen yang menyediakan berbagai dokumen penting untuk kegiatan magang.



**Gambar 9.** Implementasi Halaman Download Dokumen

e. Implementasi Halaman Profil Mahasiswa

Berikut ini merupakan hasil implementasi dari Rancangan Halaman Profil Mahasiswa dimana mahasiswa dapat melakukan update data profil dari akun mahasiswa.



**Gambar 10.** Implementasi Halaman Profil Mahasiswa

### 3.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi perpustakaan ini menggunakan black box testing dengan metode equivalence partitioning. Analisis hasil dilakukan berdasarkan data uji dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas perangkat lunak.

**Tabel 1.** Pengujian Blackbox pada halaman mahasiswa

Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Input Data	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Dashboard Mahasiswa	Mahasiswa membuka halaman dashboard setelah <i>Login</i>	<i>Login</i> sesuai kredensial	Dashboard menampilkan status magang, ringkasan laporan, dan notifikasi	Sesuai
Pengajuan Magang	Mahasiswa mengisi formulir pengajuan magang	Input data sesuai formulir pengajuan	Pengajuan tersimpan dan muncul pada daftar pengajuan	Sesuai
Laporan dan Project	Mahasiswa menambahkan laporan/ <i>Logbook</i> kegiatan	Input data sesuai formulir laporan	Laporan/ <i>Logbook</i> tampil dalam daftar	Sesuai
	Mahasiswa mengedit laporan/ <i>Logbook</i> yang sudah dibuat	Perubahan data pada form edit laporan	Data laporan terupdate sesuai input terbaru	Sesuai
	Mahasiswa menghapus laporan/ <i>Logbook</i> yang dibuat	Klik tombol hapus pada laporan tertentu	Data laporan/ <i>Logbook</i> terhapus dari daftar	Sesuai
Absensi	Mahasiswa melakukan absensi masuk	Klik tombol "Masuk"	Sistem mencatat waktu kehadiran dan menampilkan status hadir	Sesuai
	Mahasiswa melakukan absensi pulang	Klik tombol "Pulang"	Sistem mencatat jam pulang dan menghitung total jam kerja	Sesuai
Download Dokumen	Mahasiswa mengunduh dokumen seperti surat tugas, loa, dll.	Klik tombol unduh pada dokumen yang tersedia	File berhasil diunduh dalam format PDF	Sesuai

Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Input Data	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Download Sertifikat	Mahasiswa mengunduh e-sertifikat setelah magang selesai	Klik tombol “Unduh Sertifikat”	Sertifikat berhasil diunduh dalam format PDF	Sesuai

Setelah dilakukan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi utama sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Selanjutnya dilakukan *User Acceptance Testing* (UAT) untuk mengetahui tingkat kelayakan dan penerimaan sistem oleh pengguna. Pengujian UAT bertujuan untuk menilai sistem dari aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, serta efektivitas kinerja berdasarkan sudut pandang pengguna akhir. Penilaian UAT dilakukan menggunakan skala persentase berdasarkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat penerimaan terhadap sistem melalui beberapa pernyataan yang mencerminkan fitur inti sistem. Pengujian ini melibatkan 6 responden dan terdiri dari 5 pernyataan evaluasi. Hasil pengujian UAT disajikan dalam bentuk persentase dan kategori penilaian, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Penilaian Responden UAT

No	Pertanyaan	Skor Persentase (%)	Kategori
1	Apakah tampilan antarmuka sistem mudah dipahami dan menarik digunakan?	100%	Sangat Setuju
2	Apakah sistem mempermudah dan mempercepat proses pengajuan, persetujuan, dan monitoring magang?	100%	Sangat Setuju
3	Apakah sistem dapat meminimalisir penggunaan kertas dan kehilangan dokumen?	100%	Sangat Setuju
4	Apakah sistem membantu dan mempermudah pelaksanaan magang secara umum?	100%	Sangat Setuju
5	Apakah keseluruhan fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai harapan?	100%	Sangat Setuju
Total Rata-rata		100%	Sangat Setuju

Kesimpulan: Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) yang dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan 6 responden, diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi magang memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100% dari 100%, yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi magang ini berhasil dirancang, memenuhi kebutuhan pengguna, serta layak untuk diimplementasikan pada Program Studi Sistem Informasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## 4. KESIMPULAN

Hasil pengujian sistem yang dilakukan melalui pengujian fungsional dan pelaksanaan *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan bahwa sistem informasi magang berbasis website pada Program Studi Sistem Informasi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah memenuhi kebutuhan pengguna dan dinilai layak untuk diimplementasikan. Seluruh fungsi utama sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan, baik dari sisi mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak program studi. Sistem informasi magang ini mampu mengelola seluruh proses magang secara digital, mulai dari pendaftaran kelompok magang, pengelolaan dan penyimpanan dokumen magang, pemantauan aktivitas mahasiswa selama magang, hingga proses evaluasi dan penilaian oleh dosen pembimbing lapangan. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi magang yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat disederhanakan dan dikelola secara terpusat. Penerapan sistem informasi magang berbasis website memberikan peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi magang. Sistem ini mempermudah akses informasi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola program studi, serta mengurangi risiko kesalahan administrasi dan kehilangan dokumen. Selain itu, penggunaan sistem berbasis digital dengan penyimpanan data yang terstruktur juga mendukung pengurangan penggunaan dokumen fisik. Dengan demikian, sistem informasi magang ini mampu mendukung pengelolaan kegiatan magang mahasiswa secara lebih efektif, terintegrasi, dan selaras dengan perkembangan teknologi informasi.

## REFERENCES

- [1] E. Mukaromah, "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa," *Indonesian Journal of Education Management*, vol. 4, no. 1, pp. 180–185, 2020.
- [2] E. N. Affrida *et al.*, "E-Presensi berbasis QR-Code sebagai upaya pemanfaatan teknologi digital di sekolah," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 6993–6997, 2023.
- [3] F. Ananda, B. Fachri, and E. S. Fitriani, "Perancangan sistem informasi peserta magang berbasis web pada PT. Pelindo Regional I," *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 8, pp. 644–654, 2024.
- [4] S. Macpal, A. Mewengkang, and W. R. L. Paat, "Perancangan sistem evaluasi kinerja guru di SMK Negeri Tabukan Utara berbasis web," *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 3, no. 4, pp. 543–551, 2023.
- [5] I. P. Sari, S. T. Siska, and A. Budiman, "Perancangan aplikasi pelayanan gangguan TV kabel berbasis web dan SMS gateway," *Jurnal Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence*, vol. 1, no. 1, pp. 20–28, 2021.
- [6] F. Kesumaningtyas and R. Handayani, "Perancangan sistem pakar diagnosa penyakit rheumatic dengan metode forward chaining," *Jurnal Teknoif*, vol. 8, no. 2, pp. 59–63, 2020.
- [7] H. D. Yulianto and D. F. Maulana, "Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berbasis web," *AIS The Best*, vol. 5, no. 2, pp. 121–135, 2020.
- [8] S. Suhartini, M. Sadali, and K. Y. Putra, "Sistem informasi berbasis web SMA Al-Mukhtariyah Mamben Lauk berbasis PHP dan MySQL," *Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, pp. 79–83, 2020.
- [9] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: A literature review," *Jurnal Interkom*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020.
- [10] E. Efendi *et al.*, "Manajemen database sistem organisasi dakwah," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, pp. 287–296, 2023.
- [11] M. Berlian, L. Agung, N. Pambudiyatno, and R. D. Puspita, "Rancangan e-logbook berbasis web dan database," 2021.
- [12] A. F. Farahat, A. D. Ambarwati, and A. Lestari, "Pengaruh e-commerce, e-CRM, dan database terhadap sistem informasi penjualan," *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 215–224, 2022.
- [13] A. T. Sati, D. Tri Aditya, N. L. Azzahra, and R. Djutalov, "Perancangan sistem informasi keuangan peninggalan raya (OPERA) berbasis desktop dengan Java SE dan MySQL menggunakan metode research and development (RnD)," *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, vol. 1, no. 2, pp. 196–200, 2023.
- [14] V. Vidya Kusala, I. Budi Trisno, and K. Kunci, "Pembuatan sistem informasi manajemen magang di Universitas Widya Kartika Surabaya berbasis website," *Jurnal Sistem Cerdas dan Rekayasa (JSCR)*, vol. 5, no. 1, 2023.
- [15] B. H. Rambe, R. Pane, D. Irmayani, M. Nasution, and I. R. Munthe, "UML modeling and black box testing methods in the school payment information system," *Jurnal Mantik*, vol. 4, no. 3, pp. 1634–1640, 2020.